

**FAKTOR RISIKO RUPTUR PERINEUM
DERAJAT TIGA DAN EMPAT
PADA PERSALINAN NORMAL
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

DESTY AILIKA EDYAKSA TIMUR

41140028

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

**FAKTOR RISIKO RUPTUR PERINEUM
DERAJAT TIGA DAN EMPAT
PADA PERSALINAN NORMAL
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

DESTY AILIKA EDYAKSA TIMUR

41140028

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**FAKTOR RISIKO RUPTUR PERINEUM DERAJAT TIGA DAN EMPAT
PADA PERSALINAN NORMAL
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DESTY AILIKA EDYAKSA TIMUR
41140028

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Doktetr
Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 16 Januari 2018

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. Estya Dewi Widyasari, Sp. OG (Dosen Pembimbing I)	: 
2. dr. Leonardo Cahyo Nugroho, M.H. (Dosen Pembimbing II)	: 
3. dr. H. Rahardjo, Sp. OG. M. Kes (Dosen Penguji)	: 

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Disahkan Oleh:

Dekan,



Prof. dr. J.W. Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I bidang Akademik,

dr. Yanti Ivana S, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

FAKTOR RISIKO RUPTUR PERINEUM DERAJAT TIGA DAN EMPAT PADA PERSALINAN NORMAL DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 17 Januari 2018



(Desty Ailika Edyaksa Timur)
41140028

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **DESTY AILIKA EDYAKSA TIMUR**
NIM : **41140028**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**FAKTOR RISIKO RUPTUR PERINEUM DERAJAT TIGA DAN EMPAT
PADA PERSALINAN NORMAL
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Januari 2018
Yang menyatakan,



Desty Ailika Edyaksa Timur

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala berkat, anugerah dan atas campur tanganNya penulis diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Faktor Risiko Ruptur Perineum Derajat Tiga dan Empat pada Persalinan Normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul”. Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Selama proses pembuatan karya tulis ilmiah ini tentunya penulis tidak berdiri sendiri, melainkan mendapatkan banyak dukungan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, membimbing dan memotivasi dari awal penulisan karya tulis hingga selesa kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang sudah memberikan hikmat dan tuntunan kepada saya dalam proses pengerjaan karya tulis ilmiah ini, mulai dari awal penentuan judul, rumusan masalah dan sampai akhir pengerjaan skripsi. Sebab tanpa penyertaanNya, saya tidak mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tepat waktu dan dalam waktu yang singkat.

2. dr. Estya Dewi Widyasari, Sp.OG selaku dosen pembimbing I saya atas seluruh bimbingan, waktu, saran, masukan, ketulusan serta cinta kasih dari awal proses pembuatan karya tulis ilmiah ini hingga selesai.
3. dr. Leonardo Cahyo Nugroho, M.H. selaku dosen pembimbing II saya yang juga sudah sangat banyak membantu saya dalam setiap proses pembuatan karya tulis ilmiah ini. Mulai dari bimbingan, waktu, ide-ide, motivasi dan ketulusannya untuk menuntun saya dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini sampai selesai.
4. dr. H. Rahardjo, Sp.OG, M.Kes. selaku dosen penguji saya yang sudah bersedia dan meluangkan waktunya untuk hadir dalam setiap proses pembuatan karya tulis ilmiah saya, mulai dari seminar proposal, seminar hasil dan ujian karya tulis ilmiah. Selain itu saya juga berterima kasih atas setiap bimbingan dan saran yang diberikan, sehingga karya tulis ilmiah saya menjadi penelitian yang baik.
5. Dosen penilai kelaikan etik saya, yaitu dr. Yanti Ivana, M.Sc. dan dr. Arum Krismi, Sp.KK, M.Sc. yang sudah berkenan untuk memberikan izin layak dilaksanakannya penelitian ini, sehingga penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.
6. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu dr. Tejo Jayadi, Sp.PA. yang sudah bersedia untuk memberikan saran ataupun masukan untuk dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Para staff Medical Education Unit (MEU) Fakultas Kedokteran UKDW yang sudah bersedia untuk membantu dalam mempersiapkan sarana dan

prasarana yang dibutuhkan dalam mendukung penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

8. Staff pengurus kelaikan etik Fakultas Kedokteran UKDW, yaitu Mas Eko yang sudah membantu dalam penyelesaian izin kelaikan etik atau *Ethical Clearance*.
9. Bappeda Bantul yang sudah memberikan izin saya untuk melakukan penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul, sehingga penelitian saya berjalan dengan lancar sampai selesai.
10. Mas Anggit, selaku staff Diklat di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang sudah membantu saya dalam membuat surat perizinan untuk melakukan penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
11. Para staff di bagian rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul yang sudah bersedia untuk membantu saya dalam mencarikan rekam medis yang saya butuhkan untuk penelitian.
12. Orangtua saya, Bapak Edy Sumarno, S.H.,M.H. dan Ibu Puji Hartuti yang sudah mendukung dan memotivasi saya serta selalu mendoakan saya agar saya berhasil dan mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah saya ini sebaik mungkin.
13. Theresia Agung dan Grace Tiara, selaku teman saya yang sudah berkenan untuk mendengarkan curhatan dan pergumulan saya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, mulai dari awal hingga akhir penyelesaian karya tulis ilmiah ini. Terimakasih atas dukungan dan bantuan dalam setiap aspek yang sudah diberikan kepada saya.

14. Lycosa, Berlian, Tubel, Yoscelina, Monica, selaku teman satu dosen pembimbing dengan saya yang juga membantu dan mendukung dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
15. Andre Christian Handy Cahyadi, terimakasih atas waktu dan tenaga untuk mengantarkan saya ke Bantul dalam melakukan penelitian. Terimakasih juga atas saran, ide, bimbingan dan motivasi yang diberikan.
16. Seluruh teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen duta Wacana terkhusus angkatan 2014 atas kerjasama dan dukungan satu sama lain.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih untuk semua pihak yang disebutkan di atas maupun yang tidak disebutkan. Kiranya kasih dan kebaikan Tuhan Yang Maha Esa senantiasa menyertai setiap langkah kita dalam mencapai masa depan yang cerah.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada sebuah karya yang sempurna termasuk karya tulis ilmiah ini yang masih banyak kekurangan. Penulis memohon saran dan masukan yang membangun dan membawa dampak yang bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta,

Penulis

Desty Ailika Edyaksa Timur

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KEASLIAN PENELITIAN	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat bagi Peneliti.....	5
1.4.2. Manfaat Teoritis.....	5
1.4.3. Manfaat Praktis.....	5
1.4.4. Manfaat bagi Masyarakat.....	6
1.4.5. Manfaat bagi Pemerintah.....	6
1.5. Keaslian Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1. Anatomi dan Fisiologi Alat Reproduksi Wanita.....	9
2.1.1.1. Vulva.....	9
2.1.1.2. Perineum.....	12
2.1.2. Ruptur Perineum.....	14
2.1.2.1. Definisi.....	14
2.1.2.2. Klasifikasi Ruptur Perineum.....	14
2.1.2.3. Faktor Risiko Ruptur Perineum.....	15
2.1.2.4. Komplikasi Ruptur Perineum.....	19
2.1.2.5. Tatalaksana Ruptur Perineum.....	20
2.2. Landasan Teori.....	21
2.3. Kerangka Konsep.....	22
2.4. Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian.....	24
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2.1. Tempat Penelitian.....	24
3.2.2. Waktu Penelitian.....	24
3.3. Populasi dan Sampling.....	25
3.3.1. Populasi.....	25
3.3.2. Sampling.....	25
3.3.2.1. Kriteria Inklusi.....	25

3.3.2.2. Kriteria Eksklusi.....	26
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	26
3.4.1. Variabel Penelitian.....	26
3.4.1.1. Variabel Bebas.....	26
3.4.1.2. Variabel Tergantung.....	26
3.4.2. Definisi Operasional.....	26
3.5. Besar Sampel.....	27
3.6. Bahan dan Alat.....	28
3.7. Etika Penelitian.....	28
3.8. Pelaksanaan Penelitian.....	30
3.9. Analisis Data.....	31
3.10. Jadwal Penelitian.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	33
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	42
4.4. Kesulitan Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran.....	44
5.2.1. Bagi Praktik Klinik.....	44
5.2.2. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien.....	45
5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47

LAMPIRAN.....	51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	59

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 2 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3 Karakteristik Pasien.....	34
Tabel 4 Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Ruptur Perineum Derajat Tiga dan Empat pada Persalinan Normal.....	36
Tabel 5 Hubungan Berat Badan Bayi Lahir dengan Kejadian Ruptur Perineum Derajat Tiga dan Empat	37
Tabel 6 Hubungan Paritas dengan Kejadian Ruptur Perineum Derajat Tiga dan Empat Pada Persalinan Normal.....	39
Tabel 7 Hubungan Episiotomi dengan Kejadian Ruptur Perineum Derajat Tiga dan Empat pada Persalinan Normal.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Kerangka Konsep.....	22
Gambar 2 Pelaksanaan Penelitian.....	20
Gambar 3 Jadwal Penelitian.....	32

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	51
Lampiran 2	53
Lampiran 3	57

©UKDW

**FAKTOR RISIKO RUPTUR PERINEUM DERAJAT TIGA DAN EMPAT
PADA PERSALINAN NORMAL
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Desty Ailika E.T.,¹ Estya Dewi W.,² Leonardo Cahyo N.,³

Korespondensi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No 5-25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : Terdapat beberapa faktor risiko terjadinya ruptur perineum derajat tiga dan empat, yaitu usia ibu, berat badan bayi lahir, paritas dan episiotomi. Ditemukan 370 insidensi ruptur perineum pada Mei 2016 di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul dan 273 kasus ruptur perineum di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta pada Januari-Desember 2013.

Tujuan Penelitian : Mengetahui perbedaan faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Desain Penelitian : Penelitian observasional analitik dengan metode pendekatan *cohort retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin dengan persalinan normal yang mengalami ruptur perineum derajat tiga dan empat di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari rekam medis untuk mencari pasien dengan diagnosis ruptur perineum. Sampel yang didapatkan sebanyak 40 pasien, dari bulan Januari 2013 hingga bulan Oktober 2017. Analisis data menggunakan rumus statistik *Chi-Square*.

Hasil : Mayoritas pasien mengalami ruptur perineum derajat empat sebanyak 32 pasien atau 80% dari 40 sampel. Dari hasil uji *chi-square* tidak terdapat hubungan dan perbedaan risiko yang bermakna antara usia ibu ($p = 0,568$, $RR=1,276$) dan , berat badan bayi lahir ($p = 0,1$, $RR=0,972$ dan $1,007$), paritas ($p = 0,569$, $RR=1,441$ dan $0,926$) dan episiotomi ($p = 0,100$, $RR=1,258$) terhadap kejadian ruptur perineum derajat tiga dan empat.

Kesimpulan : Usia ibu, berat badan bayi lahir, paritas dan episiotomi terdapat terdapat perbedaan risiko yang bermakna terhadap kejadian ruptur perineum derajat tiga dan empat di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kata kunci : *ruptur perineum, faktor risiko*

RISK FACTORS PERINEUM RUPTURE OF THE THIRD AND FOURTH DEGREES IN NORMAL DELIVERY AT RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Desty Ailika E.T.,¹ Estya Dewi W.,² Leonardo Cahyo N.,³

Correspondence: Medical Faculty of Duta Wacana Christian University
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No 5-25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background : There are several risk factors for perineum rupture of the third and fourth degrees, ie maternal age, birth weight, parity and episiotomy. Found 370 incidences of perineal rupture on May 2016 at RSUD PKU Muhammadiyah Bantul and 273 cases of perineal rupture at Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta on January-December 2013 .

Objective : Knowing the difference of risk factors that can cause third and fourth degree of perineal rupture in normal delivery at RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Methods : Analytical observational research with retrospective cohort approach method. The population in this study were all maternal mothers with normal delivery who had third and fourth degree perineal ruptures at RSUD Panembahan Senopati Bantul. This study was conducted by taking data from medical records to search for patients with a diagnosed of perineal rupture. The samples were 40 patients, from January 2013 to October 2017. The data analysis used *Chi-Square* statistical formula.

Results : The majority of patients had fourth-degree perineal rupture of 32 patients or 80% of the 40 samples. From chi-square test result, there was no significant difference between maternal age ($p = 0,568$, $RR=1,276$), birth weight ($p = 0,1$, $RR=0,972$ and $1,007$), parity ($p = 0,569$, $RR=1,441$ dan $0,926$) and episiotomy ($p = 0100$, $RR=1,258$) to perineum rupture three and four.

Conclusion : Maternal age, birth weight, parity, and episiotomy were significantly different from the third and fourth degrees perineum ruptures at RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Keywords : *perineal rupture, risk factor*

**FAKTOR RISIKO RUPTUR PERINEUM DERAJAT TIGA DAN EMPAT
PADA PERSALINAN NORMAL
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Desty Ailika E.T.,¹ Estya Dewi W.,² Leonardo Cahyo N.,³

Korespondensi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No 5-25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : Terdapat beberapa faktor risiko terjadinya ruptur perineum derajat tiga dan empat, yaitu usia ibu, berat badan bayi lahir, paritas dan episiotomi. Ditemukan 370 insidensi ruptur perineum pada Mei 2016 di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul dan 273 kasus ruptur perineum di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta pada Januari-Desember 2013.

Tujuan Penelitian : Mengetahui perbedaan faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Desain Penelitian : Penelitian observasional analitik dengan metode pendekatan *cohort retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin dengan persalinan normal yang mengalami ruptur perineum derajat tiga dan empat di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari rekam medis untuk mencari pasien dengan diagnosis ruptur perineum. Sampel yang didapatkan sebanyak 40 pasien, dari bulan Januari 2013 hingga bulan Oktober 2017. Analisis data menggunakan rumus statistik *Chi-Square*.

Hasil : Mayoritas pasien mengalami ruptur perineum derajat empat sebanyak 32 pasien atau 80% dari 40 sampel. Dari hasil uji *chi-square* tidak terdapat hubungan dan perbedaan risiko yang bermakna antara usia ibu ($p = 0,568$, RR=1,276) dan , berat badan bayi lahir ($p = 0,1$, RR=0,972 dan 1,007), paritas ($p = 0,569$, RR=1,441 dan 0,926) dan episiotomi ($p = 0,100$, RR=1,258) terhadap kejadian ruptur perineum derajat tiga dan empat.

Kesimpulan : Usia ibu, berat badan bayi lahir, paritas dan episiotomi terdapat terdapat perbedaan risiko yang bermakna terhadap kejadian ruptur perineum derajat tiga dan empat di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kata kunci : *ruptur perineum, faktor risiko*

**RISK FACTORS PERINEUM RUPTURE OF THE THIRD AND FOURTH
DEGREES IN NORMAL DELIVERY
AT RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Desty Ailika E.T.,¹ Estya Dewi W.,² Leonardo Cahyo N.,³

Correspondence: Medical Faculty of Duta Wacana Christian University
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No 5-25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background : There are several risk factors for perineum rupture of the third and fourth degrees, ie maternal age, birth weight, parity and episiotomy. Found 370 incidences of perineal rupture on May 2016 at RSUD PKU Muhammadiyah Bantul and 273 cases of perineal rupture at Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta on January-December 2013 .

Objective : Knowing the difference of risk factors that can cause third and fourth degree of perineal rupture in normal delivery at RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Methods : Analytical observational research with retrospective cohort approach method. The population in this study were all maternal mothers with normal delivery who had third and fourth degree perineal ruptures at RSUD Panembahan Senopati Bantul. This study was conducted by taking data from medical records to search for patients with a diagnosed of perineal rupture. The samples were 40 patients, from January 2013 to October 2017. The data analysis used *Chi-Square* statistical formula.

Results : The majority of patients had fourth-degree perineal rupture of 32 patients or 80% of the 40 samples. From chi-square test result, there was no significant difference between maternal age ($p = 0,568$, $RR=1,276$), birth weight ($p = 0,1$, $RR=0,972$ and $1,007$), parity ($p = 0,569$, $RR=1,441$ dan $0,926$) and episiotomy ($p = 0100$, $RR=1,258$) to perineum rupture three and four.

Conclusion : Maternal age, birth weight, parity, and episiotomy were significantly different from the third and fourth degrees perineum ruptures at RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Keywords : *perineal rupture, risk factor*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Persalinan merupakan suatu proses keluarnya janin (hasil konsepsi) yang telah cukup bulan dan sudah mampu hidup di luar kandungan. Terdapat dua cara persalinan yaitu melalui vaginal atau persalinan pervaginam (persalinan spontan) dan melalui jalan lain, yaitu melalui proses pembedahan (*sectio caesar*). Kedua cara persalinan tersebut rentan terjadi perdarahan postpartum apabila proses persalinan tidak ditangani dengan baik. Perdarahan postpartum merupakan salah satu penyebab Angka Kematian Ibu (AKI) yang sering ditemukan. Perdarahan postpartum adalah kehilangan 500 ml atau lebih darah setelah persalinan pervaginam atau 1000 ml atau lebih setelah seksio sesaria (WHO,2012). Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perdarahan postpartum, antara lain *atonia uteri*, *retensio plasenta*, sisa plasenta karena ada plasenta yang tertinggal dalam uterus, *ruptur perineum* atau laserasi jalan lahir, kelainan darah karena adanya kelainan dalam proses pembekuan darah.

Ruptur perineum merupakan robekan yang terjadi pada perineum (jalan lahir) sewaktu persalinan (Mochtar, 2010). Ada beberapa derajat ruptur perineum yaitu derajat I, derajat II, derajat III (derajat III diklasifikasikan lagi menjadi derajat IIIa, IIIb,IIIc) , dan derajat IV. Klasifikasi tersebut dibedakan berdasarkan seberapa jauh robekan perineum.

Pada keadaan ruptur perineum derajat III, IIIa, IIIb, IIIc dan IV, perlu dilakukan rujukan ke dokter Spesialis *Obstetri dan Gynecology* untuk penanganannya. Apabila tidak dilakukan penanganan dengan segera, akan menyebabkan beberapa komplikasi ibu pada persalinan normal. Komplikasi tersebut antara lain perdarahan, kelainan fungsi vegetatif (misalnya inkontinensia alvi), terbentuknya fistula, infeksi dan masalah estetika pada vagina akibat proses penanganan yang tidak baik (Suciana, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada Februari 2014, terdapat 273 kasus ruptur perineum di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta pada bulan Januari-Desember tahun 2013. Ditemukan insidensi ruptur perineum sejumlah 370 kasus pada persalinan normal, berdasarkan data yang didapatkan di RSUD Muhammadiyah Bantul dari hasil studi penelitian terdahulu pada Mei 2016 (Doni, *et al*, 2016). Berdasarkan hasil penelitian, usia ibu <20 tahun dan >40 tahun berisiko terhadap kejadian ruptur perineum (Suciana, 2016). Selain itu berat badan bayi lahir besar (>4000 gram) juga berisiko menyebabkan terjadinya ruptur perineum (Rahmawati, 2011). Primipara lebih berisiko terhadap kejadian ruptur perineum dibandingkan dengan multipara (Sari, *et al*, 2015) dan tidak dilakukannya tindakan episiotomi pada saat persalinan normal, berisiko mengalami ruptur perineum derajat tiga dan empat (Cunningham, 2010).

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Faktor Risiko Ruptur Perineum Derajat Tiga dan Empat pada Persalinan Normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Penelitian ini

dilakukan untuk mengetahui beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya ruptur perineum terhadap kejadian ruptur perineum, terutama pada derajat tiga dan empat, sebab ruptur perineum derajat tiga dan empat membutuhkan perhatian khusus untuk penanganannya agar tidak menimbulkan komplikasi lain pada ibu pada persalinan normal. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan kedepannya dapat mencegah terjadinya ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan vaginal.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah terdapat perbedaan risiko antara usia ibu, berat badan bayi lahir, paritas dan episiotomi terhadap kejadian ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul?
2. Apakah faktor risiko ruptur perineum yang paling mempunyai hubungan kebermaknaan terbesar terhadap kejadian ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1. Mengetahui apakah berat badan bayi berhubungan dengan kejadian ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

1.3.2.2. Mengetahui apakah usia ibu berhubungan dengan kejadian ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

1.3.2.3. Mengetahui apakah paritas berhubungan dengan kejadian ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

1.3.2.4. Mengetahui apakah episiotomi berhubungan dengan kejadian ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

1.4.1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini dapat melatih penulis untuk membuat karya tulis ilmiah, mengaplikasikan kemampuan dalam pengumpulan dan pengolahan data serta memperdalam pengetahuan penulis tentang hubungan faktor risiko ruptur perineum terhadap kejadian ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran, mahasiswa Fakultas Kesehatan yang lain, dan tenaga medis mengenai faktor risiko ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

1.4.3. Manfaat Praktis

Penelitian yang dilakukan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memberikan informasi yang cukup bermanfaat bagi penulis selanjutnya tentang faktor risiko ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal. Selain itu dapat juga digunakan sebagai acuan untuk menghindari terjadinya ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

1.4.4. Manfaat bagi Masyarakat

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

1.4.5. Manfaat bagi Pemerintah

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan landasan bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan yang harus dilakukan, agar penanganan ruptur perineum derajat tiga dan empat dapat ditangani dengan baik, sehingga dapat semakin memperkecil angka kematian ibu.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Hasil Penelitian Terdahulu

Nama (tahun)	Metode	Sampel	Hasil
Rahmawati (2011), Hubungan Berat Badan Lahir Dengan Derajat Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal di RSIA Kumala Siwi Pecangan Jepara	<i>Cross sectional</i>	82 orang ibu multipara dengan persalinan spontan tanpa episiotomi	Terdapat hubungan antara berat badan lahir dengan derajat ruptur perineum pada persalinan normal (p value <0,05). Sebanyak 40 orang (48,8%) ibu bersalin mengalami laserasi derajat I dengan berat badan bayi lahir cukup (antara 2500-4000 gram).

Nama (tahun)	Metode	Sampel	Hasil
Prawitasari, E, <i>et al</i> , (2015) Penyebab Terjadinya Ruptur Perineum pada Persalinan Normal di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang	<i>Cross Sectional</i>	41 orang ibu bersalin spontan di RSUD Muntilan	Tidak ada hubungan antara ruptur perineum dengan paritas, jarak kelahiran dan usia ibu. Terdapat hubungan antara ruptur perineum dengan berat badan bayi lahir ($p < 0,05$). Semakin besar berat badan bayi yang dilahirkan akan meningkatkan terjadinya ruptur perineum
Pasiowan, <i>et al</i> (2015), Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Robekan Jalan Lahir Pada Ibu Bersalin	<i>Cross sectional</i>	82 ibu	Tidak terdapat hubungan faktor umur ibu dengan robekan jalan lahir ($p > 0,05$). Terdapat hubungan berat badan bayi lahir ($p = 0,0009$) dan paritas ($p = 0,006$) terhadap robekan jalan lahir derajat dua sebesar 24 (35,3%) pada ibu bersalin normal
Suryani (2016), Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal di Rumah Bersalin Atiah	<i>Cross sectional</i>	62 responden	Sebagian ibu bersalin (71%) mengalami ruptur perineum ($p < 0,05$), 74,2% disebabkan karena berat badan bayi baru lahir < 4000 gram dan 72,6% disebabkan karena paritas (multipara), sedangkan 27,4% pada persalinan primipara.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini menjelaskan tentang faktor risiko ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul, sedangkan pada beberapa penelitian sebelumnya, menjelaskan tentang faktor risiko dengan ruptur

perineum, dimana tidak menjelaskan secara spesifik untuk ruptur perineum derajat tiga dan empat. Tempat yang digunakan pada penelitian ini di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang belum pernah dilakukan sebagai tempat penelitian sebelumnya.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Dari empat puluh pasien ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal, mayoritas pasien mengalami ruptur perineum derajat empat dengan jumlah pasien sebanyak 32 pasien (80%). Mayoritas pasien melahirkan dengan berat badan bayi lahir ≤ 4000 gram, yaitu sebanyak 35 pasien (87,5%). Sebagian besar pasien ruptur perineum derajat tiga dan empat adalah primipara sebanyak 33 pasien (82,5%) dan sebagian besar pasien ruptur perineum derajat tiga dan empat tidak dilakukan tindakan episiotomi, yaitu sebanyak 38 pasien (95%).
2. Dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu, berat badan bayi lahir, paritas dan episiotomi terhadap kejadian ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
3. Tidak terdapat perbedaan risiko antara usia ibu, berat badan bayi lahir, paritas dan episiotomi terhadap kejadian ruptur perineum derajat tiga dan empat pada persalinan normal di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Praktik Klinik

Diharapkan para klinisi melakukan pengisian data administrasi pasien secara lengkap, sehingga apabila dilakukan penelitian oleh peneliti selanjutnya bisa didapatkan data dalam jumlah yang banyak. Selain itu, diharapkan para klinisi mampu mengisi form yang telah dibuat, yang berisi daftar faktor-faktor risiko ruptur perineum, dengan cara memberikan tanda centang yang sesuai dengan keadaan pasien ruptur perineum. Dengan cara tersebut dapat mempermudah mencari data tentang faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kasus ruptur perineum serta menentukan diagnosis dengan lengkap sesuai kriteria diagnosis ruptur perineum setiap derajat.

5.2.2. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Diharapkan keluarga pasien memahami pentingnya *antenatal care* (ANC) pada saat kehamilan. Dengan pemahaman mengenai pentingnya ANC, maka pasien dan keluarga pasien dapat melakukan kontrol kehamilan rutin. Tujuannya adalah dapat mendeteksi sedini mungkin bila terdapat masalah dalam kehamilan, salah satunya pada kondisi ibu dengan diabetes gestasional yang dapat berisiko melahirkan bayi macrosomia (berat badan bayi lahir >4000 gram). Cara tersebut bisa dilakukan dengan membuat checklist pemeriksaan ANC yang disusun dalam bentuk buku kecil dan didalamnya disertai informasi seputar kehamilan. Dengan adanya buku tersebut, pasien dapat membawanya setiap melakukan ANC ke dokter dan sebagai pengingat bagi pasien untuk melakukan ANC dengan rutin sesuai jadwal. Checklist

tersebut dapat mempermudah dokter untuk melakukan pemeriksaan ANC agar pemeriksaan yang dibutuhkan tidak terlewatkan.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan jumlah sampel dapat diperbanyak, kemudian lokasi penelitian juga diperluas, tidak hanya pada satu lokasi penelitian saja namun diperluas ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lainnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian di tempat atau di daerah yang terpencil, karena kemungkinan kasus ruptur perineum derajat tiga dan empat banyak terjadi di fasilitas kesehatan primer dengan data yang lengkap. Dengan cara tersebut dapat diketahui apakah terdapat perbedaan faktor risiko ruptur perineum derajat tiga dan empat pada daerah satu dengan daerah yang lain. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencari faktor-faktor risiko lain yang berhubungan dengan kejadian ruptur perineum derajat tiga dan empat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. *Penelitian Deskriptif*. Available from <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:iGBrQErKQb4J:gamel.fk.ugm.ac.id/mod/resource/view.php%3Fid%3D22999+&cd=9&hl=id&ct=clnk&client=firefox-b>. [Accessed 20 September 2017]
- Aryasatyani, E. 2013. *Penatalaksanaan Ruptur Perineum Derajat 3 & 4*. POGIJAYA. Available from <http://pogijaya.or.id/blog/2013/02/penatalaksanaan-ruptur-perineum-derajat-3-4/>. [Accessed 28 September 2017]
- Cunningham, *et al.* 2010. *Persalinan dan Pelahiran Normal*. Di dalam :Setia, Rudi. *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC, pp: 418-423
- Dinas Kesehatan Yogyakarta. 2014. *Profil Kesehatan Tahun 2015*. Angka Kematian Ibu
- Dinas Kesehatan Bantul. 2015. *Profil Kesehatan Tahun 2016*. Berat Badan Bayi Lahir
- Djamy, MEU & Tjandra, O. 2015. *Pencegahan Dan Penatalaksanaan Cedera Perineum Dalam Persalinan*. Available from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pencegahan+dan+penatalaksanaan+cedera+perineum+dalam+persalinan&btnG= [Accessed 28 September 2017]
- Doni,S, Kuswanti,I, Novitasari,R. 2016. *Hubungan Berat Badan Lahir Dengan Derajat Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal*. Available from : www.akperinsada.ac.id/e-jurnal/index.php/insada/article/download/53/28. [Accessed 2 Oktober 2017]
- Endriani, S, *et al.* 2012. *Hubungan Umur, Paritas, Dan Berat Badan Bayi Lahir Dengan Kejadian Laserasi Perineum Di Bidan Praktek Swasta Hj. Sri Wahyuni, S.SiT Semarang Tahun 2012*. Available from : <http://jurnal.unimus.ac.id>. [Accessed 7 Desember 2017]
- Hastono, S. P. 2006. *Basic Data Analysis for Health Research*. Universitas Indonesia (UI): Fakultas Kesehatan Masyarakat
- Hurlock, EB. 2006. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Masa*. edisi keenam. Jakarta:Erlangga

Kemal, Achmad, *et al.* 2013. Asuhan Persalinan Normal dan Perawatan Neonatal Esensial Pada Saat Lahir. Di dalam: Moegny, Endy., Ocviyanti, Dwiyanita. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan*. Jakarta: KemenKes RI, pp: 48

Martadiputra, B. 2012. *Menentukan Ukuran Sampel*. Available from http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:YUKks9nSsskJ:file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR.PEND.MATEMATIKA/196412051990031-BAMBANG_AVIP_PRIATNA_M/MENENTUKAN_UKURAN_SAMPEL.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&client=firefox-b. [Accessed 20 September 2017]

Mochtar, Rustam, *et al.* 2010. Perdarahan dalam Kehamilan dan Persalinan. Di dalam: Nirmala, Windriya Kerta. *Sinopsis Obstetri Fisiologi dan Obstetri Patofisiologi Edisi 3 Jilid 1*. Jakarta: EGC, pp: 125-130

Pangastuti, N, *et al.* 2015. *IIIB-IV Degree Perineal Rupture Repair Using Overlapping and End-to-End Techniques with Pudendal Block Anesthesia*. Indonesian Journal of Obstetri dan Gynecology, Vol 3, No 3. Available from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=iiib-iv+degree+perineal+rupture+repair&btnG=. [Accessed 6 September 2017]

Pasiowan, S, Lontaan, A, Rantung, M. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Robekan Jalan Lahir Pada Ibu Bersalin*. Jurnal Ilmiah Bidan, Vol 3, No 1. Available from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Faktor-Faktor+Yang+Berhubungan+Dengan+Robekan+Jalan+Lahir+Pada+Ibu+Bersalin&btnG=. [Accessed 6 September 2017]

Prawirohardjo, Sarwono. 2008. Robekan Jalan Lahir. Di dalam : Rachimhadhi, Trijatmo., Wiknjosastro, Gulardi. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka, pp: 526

Prawitasari, E, Yugistyowati, A, Sari, K. 2015. *Penyebab Terjadinya Ruptur Perineum pada Persalinan Normal di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang*. Journal Ners and Midwifery Indonesia, Vol 3, No. 2, hh 77-81. Available from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penyebab+terjadinya+ruptur+perineum+pada+persalinan+normal+di+rsud+muntilan+kabupaten+magelang&btnG=. [Accessed 3 September 2017]

Rahmawati, I, 2011. *Hubungan Berat Badan Lahir Dengan Derajat Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal di RSIA Kumala Siwi Pecangan Jepara*. Available from: <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:ddscE4fqFcJ:akbidalhikmah.ac.id/artikel/HUBUNGAN%2520BERAT%2520BADAN%2520LAHIR%2520DENGAN%2520DERAJA1.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b>. [Accessed 7 Januari 2018]

Rofiasari, Linda. 2009. *Hubungan Berat Badan Bayi Baru Lahir dengan Derajat Ruptur Perineum pada Persalinan Normal di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Surakarta*. Karya Tulis Ilmiah. Available from <https://eprints.uns.ac.id/7091/1/162492608201010371.pdf>. [Accessed 28 September 2017]

Sari, Reni Puspita. 2013. *Episiotomi*. Available from: <https://www.google.co.id/amp/s/renipuspita757.wordpress.com/2013/07/22/2/amp/>. [Accessed 3 Januari 2018].

Sari,S, Syupriyatiningih, Sumaryani,S. 2015. *Hubungan Paritas Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal Di Klinik Utama Asri Medical Center Yogyakarta dan RSUD Panembahan Senopati Bantul*. Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkr/article/view/12657>. [Accessed 2 Oktober 2017].

Satriyandari, Y & Haryati, NR. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Perdarahan Postpartum*. Journal Of Health Studies, Vol 1, No 1, hh 49-64. Available from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=faktor-faktor+yang+mempengaruhi+kejadian+perdarahan+postpartum&btnG=. [Accessed 26 September 2017]

Soendari, T. 2012. *Metode Penelitian Deskriptif*. Available from http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:aEhQ7wqTu9EJ:file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.LUAR_BIASA/195602141980032-TJUTJU_SOENDARI/Power+Point+Perkuliahan/Metode+PPKKh/Penelitian+Deskriptif.ppt+%255BCompatibility+Mode%255D.pdf+&cd=6&hl=id&ct=clnk&client=firefox-b-ab. [Accessed 25 September 2017]

Suciana, R. 2016. *Hubungan Faktor Maternal Dengan Kejadian Ruptur Perineum Spontan di RSUD Tugurejo Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang. Skripsi. Available from <repository.unimus.ac.id/274/1/Skripsi%20Retno%20S.pdf>. [Accessed 20 September 2017].

Suryani. 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal di Rumah Bersalin Atiah*. Jurnal Kesehatan, vol IV, no.1, hh 277-283. Available from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=faktor-faktor+yang+berhubungan+pada+ruptur+perineum+pada+persalinan+normal+di+rumah+bersalin+atiah&btnG=. [Accessed 3 September 2017]

Syahdrajat, T. 2017. *Panduan Penelitian Untuk Skripsi Kedokteran & Kesehatan*. CV Sunrise

Tortora, J.Gerard & Derrickson, Bryan. 2017. *Principles of Anatomy and Physiology 13th Edition*. Jakarta. EGC

Umami, F. 2015. *Hubungan Senam Hamil Dengan Kejadian Ruptur Perineum Di Polindes Desa Tunggal Pager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto*. Available from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=hubungan+senam+hamil+dengan+kejadian+ruptur+perineum&btnG=. [Accesed 6 September 2017]

Wiknjosastro, Hanifa. 2009. Di dalam: *Perluakaan Pada Alat-Alat Genital*. Saifuddin, Abdul Bari., Rachimhadhi. *Ilmu Kandungan Edisi ke 2*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka, pp: 409-410

© UKDW